

Penerapan Metode *Iqra'* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Syafa'atul Karomah Desa Burnai Mulia

Muhammad Saiful Amin¹, Ipra Adinata², Arjun³

¹²³ Universitas Nurul Huda

E-mail: ¹muhammadas-saif@unuha.ac.id, ²ipra12@gmail.com, ³arjun334@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Available online

DOI: journal.unuha.ac.id/index.php/JIMI/

How to cite (APA):

Amin, M.S., Adinata, I., Arjun, A. (2025). Penerapan Metode *Iqra'* di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Syafa'atul Karomah Desa Burnai Mulia. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 7(2), 148-153.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Kemampuan baca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syafa'atul Karomah masih rendah akibat metode pembelajaran yang kurang sistematis, keterbatasan guru terlatih, dan minimnya media pembelajaran. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui penerapan metode *Iqra'* serta meningkatkan kompetensi guru dalam penerapannya. Kegiatan dilakukan selama tiga bulan melalui pelatihan guru, penyediaan sarana *Iqra'*, pendampingan santri, dan evaluasi hasil belajar. Hasil program menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dari 35% santri yang mampu membaca dengan benar sebelum program menjadi 78% setelah program. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi belajar santri, keterlibatan orang tua, dan kualitas pembelajaran guru. Program ini menunjukkan bahwa metode *Iqra'* efektif diterapkan di TPA dan dapat direplikasi pada lembaga serupa.

Kata kunci: BTQ, Metode *Iqra'*, Literasi Qur'ani, TPA.

Abstract

The Qur'an literacy level among students at TPA Syafa'atul Karomah remains low due to unsystematic teaching methods, limited teacher competency, and insufficient learning media. This community service program aims to improve students' ability to read the Qur'an through the implementation of the Iqra' method and to enhance teachers' mastery of the method. The program was conducted over three months through teacher training, the provision of Iqra' learning materials, student mentoring, and learning evaluation. The results show an improvement in reading ability, from only 35% of students reading correctly before the program to 78% after completion. In addition, the program improved teacher teaching performance, increased student motivation, and encouraged greater parental involvement. These outcomes demonstrate that the Iqra' method is effective for Qur'an literacy development in TPA settings and can be replicated in similar learning environments.

Keywords: BTQ, *Iqra'* method, Qur'an literacy, Islamic education.

PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan yang didapatkan oleh anak usia dini dilakukan secara informal melalui keluarga, lingkungan social serta dengan masyarakat sekitar, perwujudan tersebut salah satunya adalah melalui TPA (Mustofa & Munira, 2022). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi anak-anak muslim. Peran TPA menjadi sangat strategis mengingat sebagian besar peserta didik belum memperoleh pembelajaran Al-Qur'an secara optimal, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Namun, penelitian dan laporan lapangan menunjukkan variasi



kualitas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA: beberapa lembaga berhasil membentuk pembaca yang lancar, tetapi banyak juga yang masih menggunakan praktik pengajaran tradisional yang tidak terstruktur sehingga hasilnya kurang optimal (Thoifah et al., 2023)

Berdasarkan observasi awal dan laporan guru ngaji di TPA Syafa'atul Karomah (n = 60), klasifikasi kemampuan santri sebelum intervensi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Unable* (belum bisa membaca huruf hijaiyah): 30 santri (50%) — tidak mengenal huruf atau salah pengucapan dasar;
2. *Middle* (mampu mengenal huruf tetapi kesulitan pada harakat/kelancaran): 9 santri (15%) — dapat menyebut huruf, namun belum lancar membaca kata/kalimat;
3. *Fluent* (mampu membaca sesuai level/jilid *Iqra'* dengan ketepatan relatif baik): 21 santri (35%).

Pembagian ini dibuat berdasarkan lembar observasi terstruktur yang digunakan guru (indikator: pengenalan huruf, ketepatan makhraj, pembacaan harakat, dan kelancaran sesuai level). Pembagian kategori seperti ini berguna untuk merancang intervensi yang bertingkat dan menyesuaikan intensitas pendampingan per kelompok (Anam & Azis, 2020).

Dari survei awal dan diskusi dengan guru ngaji, permasalahan utama yang ditemukan adalah:

1. Metode pembelajaran yang dominan bersifat klasikal dan seragam, sehingga tidak memperhatikan perbedaan kemampuan individu santri; guru sering menggunakan metode bacaan bersama tanpa tahapan remedial yang jelas (Tito Erliando Saputra et al., 2024).
2. Keterbatasan kompetensi guru pada aspek makhraj, koreksi bacaan, dan teknik pengajaran individual (sorogan), sehingga penanganan kelompok "*unable*" dan "*middle*" kurang efektif (Seadah et al., 2023).
3. Minimnya media pembelajaran dan bahan ajar yang terstandar (buku *Iqra'* tidak lengkap, kurang alat bantu visual/audio), mengurangi frekuensi praktik yang benar di luar jam pengajian (Awliyah & Abdullah Darras, 2024).
4. Keterbatasan monitoring & evaluasi terstruktur, sehingga perkembangan santri tidak terekam detail dan intervensi tidak tepat sasaran (Thoifah et al., 2023).

Berdasarkan tinjauan literatur mutakhir dan konteks lapangan, solusi yang dirancang dalam program pengabdian mencakup kombinasi aspek instruksional, kapasitas guru, dan sistem evaluasi:

1. Pembelajaran bertahap dan diferensiasi instruksional: Mengaplikasikan metode *Iqra'* dengan modifikasi diferensiasi — menetapkan modul remedial khusus untuk kelompok "*unable*", latihan terstruktur untuk kelompok "*middle*", dan pengayaan untuk kelompok "*fluent*". Model pembelajaran bertahap ini sejalan dengan bukti empiris yang menunjukkan efektivitas *Iqra'* jika dipadukan dengan pembelajaran individual dan evaluasi berkala (Utami & Saputra, 2024).
2. Pelatihan intensif guru (*teacher professional development*): Program pelatihan berfokus pada teknik koreksi bacaan, penguasaan makhraj, strategi motivasi, dan penggunaan media ajar sederhana (kartu huruf, audio pelafalan). Studi terbaru menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru merupakan faktor determinan keberhasilan peningkatan BTQ (Awliyah & Abdullah Darras, 2024).
3. Pengembangan bahan ajar & media lokal: Menyediakan buku *Iqra'* lengkap, kartu huruf, dan rekaman audio pengucapan makhraj yang dapat diakses oleh orang tua untuk pembelajaran di rumah. Intervensi serupa di banyak TPA menunjukkan peningkatan keterlibatan orang tua dan frekuensi praktik mandiri anak (Hasnah & Muliati, 2022).
4. Monitoring & evaluasi berbasis level (*pre-test / post-test + progress card*): Menggunakan instrumen terstandar untuk mencatat capaian tiap jilid *Iqra'*, frekuensi remedial, dan skor indikator (ketepatan huruf, makhraj, harakat, kelancaran). Data ini memungkinkan intervensi target dan perhitungan persentase peningkatan secara transparan (Zahraturraihana et al., 2024).

Dengan menggabungkan klasifikasi santri, model diferensiasi, pelatihan guru, dan sistem evaluasi yang terstandar, program ini diharapkan menghasilkan (1) peningkatan literasi Qur'ani yang terukur, (2) model pedagogis *Iqra'* yang direplikasi untuk konteks TPA pedesaan, dan (3) bukti empiris baru mengenai efektivitas intervensi berbasis kapasitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an



nonformal (Thoifah et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian ini dirancang dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui implementasi metode *Iqra'* dan meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode tersebut. Pendekatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi digunakan untuk memastikan keberlanjutan program serta memungkinkan replikasi di TPA lain yang memiliki kondisi serupa.

METODE PELAKSANAAN

Program dilaksanakan selama tiga bulan dengan tiga tahapan utama sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- 1) Koordinasi dengan pengurus TPA untuk menentukan jadwal dan pembagian tugas.
- 2) Observasi awal kemampuan santri menggunakan tes membaca huruf hijaiyah.
- 3) Penyusunan modul pelatihan metode *Iqra'* dan pengadaan buku *Iqra'* jilid 1–6.
- 4) Pengumpulan data awal kompetensi guru.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelatihan Guru

Materi pelatihan meliputi:

- 1) prinsip metode *Iqra'*,
- 2) cara membaca jilid 1–6,
- 3) metode pengajaran individual,
- 4) teknik koreksi bacaan,
- 5) strategi memotivasi santri.

b. Pendampingan Santri

Guru menerapkan metode *Iqra'* setiap pertemuan. Pendekatan yang digunakan:

- 1) *individual learning* (sorogan),
- 2) pengulangan berjenjang,
- 3) tes kecil setiap pekan,
- 4) catatan perkembangan (progress card).

c. Penguatan Media

Media yang digunakan:

- 1) buku *Iqra'*,
- 2) kartu huruf hijaiyah,
- 3) papan tulis interaktif,
- 4) audio pelafalan huru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian berupa penerapan metode *Iqra'* dilakukan selama 3 bulan dengan tahapan pelatihan guru, pendampingan santri, dan evaluasi hasil belajar. Adapun capaian hasil adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan santri

Evaluasi dilakukan terhadap seluruh santri aktif TPA Syafa'atul Karomah sebanyak 60 orang dengan teknik total sampling. Instrumen evaluasi berupa tes membaca individual dengan indikator ketepatan huruf, pelafalan, harakat, dan kelancaran membaca sesuai level *Iqra'*.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa 21 dari 60 santri (35%) telah mampu membaca dengan benar. Setelah program, hasil post-test menunjukkan peningkatan menjadi 47 santri (78%). Dengan demikian, terjadi peningkatan kemampuan membaca sebesar 43%.



Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Membaca Santri

Kategori	Sebelum	Sesudah
Mampu membaca	35%	78%
Belum mampu	65%	22%
Jumlah santri	60	60

Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Iqra'* efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sejalan dengan temuan Aziz & Napitupulu (2024).

2. Peningkatan kompetensi guru TPA

- Guru menjadi lebih percaya diri menggunakan metode *Iqra'*.
- 5 guru Madrasah Diniyah berhasil menguasai teknik mengajar sesuai buku *Iqra'* jilid 1–6.
- Guru mampu melakukan evaluasi santri secara periodik.

Temuan ini sejalan dengan Fahrurrosi & Halik (2022) yang menyebutkan bahwa pelatihan guru dalam metode *Iqra'* berdampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran di Madrasah Diniyah.

3. Antusiasme santri dan orang tua

- Santri lebih termotivasi karena metode *Iqra'* disajikan dalam bentuk tahapan kecil yang mudah dipahami.
- Orang tua merasa terbantu karena perkembangan anak lebih terukur.



Gambar 1. Wawancara dengan Pengasuh TPA Syafa'atul Karomah

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode *Iqra'* tidak hanya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga memberi dampak positif pada motivasi belajar dan partisipasi masyarakat. Beberapa poin penting dalam pembahasan:

1. Efektivitas Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* terbukti mampu mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an. Menurut Aulia Shafa (2021), kunci dari metode ini adalah pembelajaran bertahap, dimulai dari pengenalan huruf, harakat, hingga perangkaian kata. Hal ini sejalan dengan temuan lapangan bahwa santri di Madrasah Diniyah Syafa'atul Mukaromah Desa Burnai Mulia lebih cepat memahami bacaan dibanding metode mengeja tradisional.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Pemberdayaan guru melalui pelatihan menjadi faktor kunci keberhasilan program. Seperti yang diungkapkan Hakim (2019), guru yang terlatih dalam metode *Iqra'* dapat lebih kreatif mengelola kelas dan memberikan variasi dalam pembelajaran.



3. Peran Orang Tua dan Lingkungan

Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak di rumah sangat membantu keberhasilan metode ini. Menurut penelitian Zahraturreihana et al., (2024), dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal terpenting dalam keberhasilan santri menguasai bacaan Al-Qur'an.

4. Implikasi Sosial dan Pendidikan

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarwarga desa melalui partisipasi bersama. Selain itu, program ini mendukung agenda pemerintah dalam pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di pedesaan (Seadah et al., 2023).

Dengan demikian, penerapan metode *Iqra'* di Madrasah Diniyah Syafa'atul Karomah dapat dikatakan berhasil dan dapat direplikasi di TPA-TPA lain dengan kondisi serupa.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di TPA Syafa'atul Karomah

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Iqra'* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, tetapi juga membentuk model pembelajaran Al-Qur'an berbasis pendekatan bertahap dan individual yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan metodologi BTQ di lembaga pendidikan nonformal. Peningkatan kemampuan membaca dari 35% menjadi 78% bukan hanya mencerminkan keberhasilan teknis metode, tetapi menjadi indikator bahwa pemberdayaan guru dan penyediaan media belajar merupakan variabel kunci dalam pendidikan Al-Qur'an.

Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa metode *Iqra'* dapat diposisikan bukan sekadar sebagai strategi pengajaran, tetapi sebagai kerangka pedagogis berbasis tahapan kognitif dan stimulus-respons yang relevan dalam pengembangan literasi Qur'ani anak. Dengan demikian, hasil pengabdian ini memperkuat teori bahwa efektivitas pembelajaran Al-Qur'an ditentukan oleh integrasi antara metode, kompetensi guru, dan sistem evaluasi bertahap.

Model implementasi yang digunakan dalam program ini dapat direplikasi dan dikembangkan sebagai prinsip pembelajaran Qur'ani berbasis kompetensi di TPA/TPQ, sehingga kontribusinya tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga konseptual bagi pengembangan pendidikan Islam berbasis masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Nurul Huda dan pengelola TPA Syafa'atul Karomah yang telah memberikan fasilitas dan dukungan pada program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, S., & Azis. (2020). Efektifitas Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di TAUD SAQU Nurussunnah Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal*



- Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 95–101.
- Aulia Shafa, G. (2021). Pengaruh Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Prasekolah. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 3(2), 90–129. <https://doi.org/10.53401/iktsf.v3i2.69>
- Awliyah, I., & Abdullah Darras, M. (2024). Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 1137–1144.
- Aziz, M., & Napitupulu, D. S. (2024). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 1(1), 39–49. <https://journal.staimun.ac.id/index.php/basico/article/view/65/60>
- Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8(1), 61–74.
- Hakim, N. (2019). *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN AN-NAHDLIYAH PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN JIWA KEAGAMAAN ANAK*. 1(1), 18–36.
- Hasnah, N., & Muliati, I. (2022). Penerapan Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Alquran. *An-Nuha*, 2(1), 109–122. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.161>
- Mustofa, A., & Munira. (2022). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur 'an di Desa Sidoharjo Kab . Oku Timur. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 01, 115–126. c:/Users/Asus/Downloads/03+Ali_Munira+115-126.pdf
- Seadah, A., Dzaky, A., & Anshari, M. (2023). KOMPETENSI GURU BTQ DALAM IMPLEMENTASI METODE YADAIN. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Thoifah, I., Yusuf, M., & Khosim, N. (2023). Focus on developing al-Qur'an learning methods in Indonesia: learning style approach. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 8(2), 203–216. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v8i2.203-216>
- Tito Erliando Saputra, Alvin Ardiansyah Putra, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Analisis Konsep Pembelajaran Alquran dengan Metode Iqra: Suatu Kajian Literatur. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 298–306. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i4.1071>
- Utami, R., & Saputra, A. A. (2024). Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Tpa Miftahusalam. *BASICO (Primary School Research and Development Journal)*, 1(1), 39–49. <https://journal.staimun.ac.id/index.php/basico/article/view/65/60>
- Zahraturrahana, Juwita, I., Yofinda, V., & Neisha, F. H. (2024). IMPLEMENTATION OF THE IQRA' METHOD IN LEARNING TO READ THE AL-QUR'AN IN EARLY AGE CHILDREN. *Jurnal Pengkajian Islam*, 5(2), 76–85. <https://ejournal.staipi.ac.id/index.php/jpi>

